

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dimana pengamatannya dilakukan satu kali untuk setiap object penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) pada mahasiswa di lingkungan UMY.

C. Subjek Penelitian

Responden yang diteliti merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berusia 20-30 tahun. Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Seluruh subjek yang memenuhi kriteria ditetapkan sebagai sample berdasarkan pada beberapa pertimbangan dimana responden dapat memberikan informasi yang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Untuk penelitian korelasional, diperlukan minimal sample sebanyak 30.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi dan juga terjangkau.

Kriteria inklusi meliputi :

1. Mahasiswa UMY berusia 20-30 tahun yang bersedia menjadi responden

2. Tidak memakai lensa kontak
3. Tidak menderita penyakit mata
4. Belum pernah menjalani operasi pada mata atau laser mata

Kriteria eksklusi adalah sebagian subjek yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari penelitian karena berbagai sebab

Kriteria eksklusi meliputi

1. Menggunakan obat-obatan oral yang dapat menurunkan produksi air mata (antihistamin, antiaritmia, antidepresan, antihipertensi) secara teratur selama 3 bulan
2. Menggunakan obat tetes mata yang berefek mata kering seperti anti glukoma secara teratur.
3. Menderita penyakit kronis yang berpengaruh pada mata seperti diabetes, hipertensi, dan lain-lain

E. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang merokok dan tidak merokok.
2. Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah keluhan sindrom mata kering dan hasil tes schirmer.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Perokok

Perokok adalah orang yang menghisap rokok. Perokok dapat dibagi menjadi 3 kelompok berdasarkan jumlah rokok yang dihisap perhari yaitu perokok ringan, sedang dan berat.

2. Mata kering

Mata kering adalah suatu keadaan keringnya permukaan kornea karena berkurangnya produksi air mata atau penguapan air mata yang berlebihan yang di tandai dengan rasa gatal, mata seperti berpasir, silau, berpenglihatan kabur sementara, iritasi mata, fotofobia, sensasi benda asing, perasaan terbakar dan nyeri.

3. Rokok

Rokok adalah gulungan tembakau yang dibakar dan dihisap asapnya, didalam rokok banyak terdapat zat-zat yang berbahaya bagi kesehatan seperti *nikotin*, *tar*, *karbon monoksida*, dan lain-lain.

G. Instrumentasi Penelitian

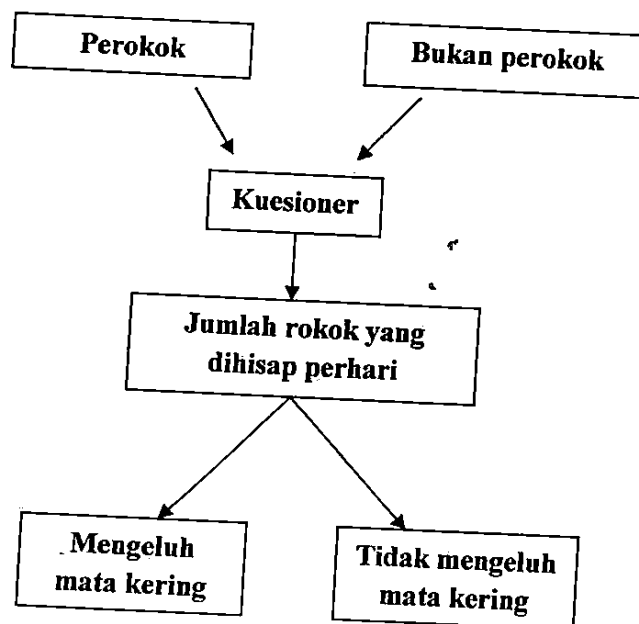
1. Kuesioner
2. Kertas lakmus merah atau kertas saring Whartman no.41
3. penggaris milimeter

H. Cara Kerja

1. Subjek penelitian diberi penjelasan terlebih dahulu sebelum dilakukan penelitian dilakukan mengenai tujuan, maksud dan cara.
2. Subjek penelitian dibagikan kuesioner oleh peneliti.
3. Setelah penelitian selesai kuesioner tersebut dengan baik dan benar

4. Kuesioner dikumpulkan data diolah, subjek yang memenuhi kriteria inklusi digunakan sebagai sample.
5. Observasi subjek yang akan diteliti . Memeriksa air mata subjek yang diteliti dengan uji schimer 1 pada salah satu mata. Kertas lakmus merah diinsersikan ke dalam saku konjungtiva pada pertemuan bagian tengah dan 1/3 temporal palpebra superior. Mata ditutup perlahan-lahan, setelah 5 menit kertas dicabut dan diukur bagian kertas yang basah mulai dari lekukan.
6. Hasil yang diperoleh dari kuesioner dan observasi dianalisa, diinterpretasikan dan dituliskan dalam laporan penelitian (Karya Tulis Ilmiah).

I. Rancangan Penelitian



J. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan analisis regresi logistik yaitu metode yang sangat kuat untuk menganalisa antara variabel bebas dengan variabel terikat dan dengan serentak mengontrol pengaruh sejumlah faktor perancu potensial (Bhisma, 1997). Penghitungan analisis regresi ini dilakukan dengan menggunakan program komputer .